KEGIATAN *MEDIA RELATIONS* DAN KEPUASAN WARTAWAN MEMPEROLEH INFORMASI

(Studi Korelasi Tentang Kegiatan *Media Relations* Dan Kepuasan Wartawan Memperoleh Informasi Di Rumah Sakit Ortopedi Prof DR R Soeharso)

Naskah Publikasi Skripsi

Ilmu Komunikasi

AYU WIDIYA NINGRUM

L 100080002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

ABSTRAK

Ayu Widiya Ningrum, L 10008002, SKRIPSI. KEGIATAN *MEDIA RELATIONS* DAN KEPUASAN WARTAWAN MEMPEROLEH INFORMASI (Studi Korelasi Tentang Kegiatan *Media Relations* Dan Kepuasan Wartawan Memperoleh Informasi Di Rumah Sakit Ortopedi Prof DR R Soeharso), Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Rumah Sakit Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta (RSO) adalah rumah sakit rujukan nasional bertaraf internasional, sebagai instansi yang bergerak dibidang kesehatan RSO memerlukan *media relations* sebagai salah satu usaha untuk memberikan informasi, memperoleh kepercayaan, membentuk citra serta media promosi. Namun seiring dengan perkembangannya *media relations* yang dijalankan di RSO tidak berjalan dengan stabil karena tidak semua kegiatan *media relations* dilaksanakan, hal tersebut dapat mempengaruhi kepuasan wartawan sebagai mitra dalam pelaksanaan *media relation.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah hubungan antara kegiatan *media relation* terhadap kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di RSO.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling sederhana sehingga diperoleh sampel yang terdiri dari 40 orang wartawan yang pernah melakukan kegiatan *media relations* di RSO.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan *media relations* dengan kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di Rumah Sakit Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta (RSO), dengan r_{hitung} (0,745) lebih besar dari t_{tabel} (0, 312) dan nilai t_{hitung} (6,890) lebih besar dari t_{tabel} (1,686), sehingga hipotesis diterima. Untuk analisis regresi sederhana diperoleh hasil persamaan Y = 15,897 + 0,506X yang berarti bahwa jika kegiatan *media relations* tetap atau nol maka besarnya kepuasan wartawan memperoleh informasi adalah sebesar 15,897 poin dan jika setiap penambahan nilai kegiatan *media relations* sebesar 10 poin, maka kepuasan wartawan memperoleh informasi akan mengalami peningkatan sebesar 5,06 poin. Hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R^2 sebesar 0,555 sehingga kegiatan *media relations* memiliki pengaruh terhadap kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso (RSO) sebesar 55,5% dan 45,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata Kunci : Media relations, Kepuasan, Wartawan

PENGESAHAN

Kegiatan *Media Relations* Dan Kepuasan Wartawan Memperoleh Informasi

(Studi Korelasi Tentang Kegiatan *Media Relations* Dan Kepuasan Wartawan Memperoleh Informasi Di Rumah Sakit Ortopedi Prof DR R Soeharso)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AYU WIDIYA NINGRUM

L 100 080 002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 23 JANUARI 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat mendapatkan gelar S-1

Susunan Dewan Penguji:

Ketua : Drs. Joko Sutarso, SE, M.Si (.....)

Sekretaris : Budi Santoso, S.sos, M.Si (.....)

Penguji Ahli : Agus Triyono, M.Si (.....)

Surakarta, 14 FEBRUARI 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Dekan,

Husni Thamrin, Ph. D.

NIK.706

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Komunikasi merupakan elemen yang penting bagi kehidupan manusia, komunikasi yang efektif memerlukan saluran untuk menyampaikan informasi dan salah satu saluran untuk menyampaikan informasi adalah melalui media massa.

Media massa berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat atas informasi. sehingga kehadirannya sangat memberi pengaruh bagi individu maupun instansi. Pentingnya hubungan antara instansi dengan media dapat dilihat dari kasus Prita Mulyasari yang menimpa rumah sakit Omni internasional kasus ini berawal dari Prita Mulyasari yang mengirimkan keluhannya mengenai rumah sakit Omni melalui surat elektronik kepada teman-temannya, namun ternyata ditanggapi oleh pihak Omni dengan tuntutan kepada Prita atas dasar pencemaran nama baik. http://news.liputan6.com/read/233358/rs-omni-minta-kasus-prita-tak-diperluas (diakses pada 11 Oktober 2011 pada pukul 15.00).. Kasus tersebut menyebabkan rumah sakit Omni mulai mengalami permasalahan karena dipojokkan oleh media, sehingga tanggapan masyarakat terhadap rumah sakit Omni menjadi negatif hingga menyebabkan jumlah pasien yang berobat di RS Omni menurun hingga 10 persen http://news.liputan6.com/read/233184/pasien-omni-turun-10-persen (Diakses pada 11 Oktober 2011 pada pukul 15.00).

Pentingnya *media relations* juga dirasakan oleh rumah sakit Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso (RSO), sebagai rumah sakit yang ditunjuk olrh pemerintah menjadi rumah sakit pusat rujukan nasional http://nasional.kompas.com/read/2009/10/16/19191142/RS.Ortopedia.Solo.Sumbang.110.Kruk.untuk.Korban.Gempa.Sumbar (diakses pada 11 Oktober 2011 pada pukul 15.00) RSO memerlukan *media relations* sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan instansi, yaitu memberi informasi kepada masyarakat untuk memperoleh kepercayaan dan membentuk citra.

Namun seiring dengan perkembangannya hubungan RSO dengan media ternyata tidak berjalan dengan seimbang, hal tersebut dapat membuka kemungkinan wartawan merasa kurang puas, karena kebutuhan wartawan sebagai insan media adalah informasi yang memenuhi hasrat keingintahuan publik atau yang mengandung nilai berita, sehingga melalui kegiatan *media relations* PR organisasi harus dapat memberikan informasi yang memiliki nilai berita (Iriantara, 2008: 148-149). Selain itu kepusan wartawan juga dapat dilihat pada beberapa pasal dalam kode etik jurnalistik menurut dewan pers (Syah, 2011: 173) yaitu pada pasal 1 yang berbunyi wartawan indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk, lalu pada pasal 3 yang berbunyi wartawan indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. Selain itu juga dapat dilihat

dari beberapa *point* dalam sepuluh elemen jurnalistik menurut Bill Kovach dan Tom Resentiel (Suryawati, 2011: 53-62) yaitu kewajiban utama jurnalisme adalah pada pencarian kebenaran dan jurnalis harus membuat berita yang komprehensif dan proporsional.

Berdasarkan dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara kegiatan *media relations* yang dilaksanakan RSO terhadap kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi pada periode Januari- Desember 2011, maka peneliti mengambil judul Kegiatan *Media Relations* Dan Kepuasan Wartawan Memperoleh Informasi (Studi Korelasi Tentang Kegiatan *Media Relations* Dan Kepuasan Wartawan Memperoleh Informasi Di Rumah Sakit Ortopedi Prof DR R Soeharso)

B. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui apakah terdapat hubungan antara kegiatan *media relations* terhadap kepuasan wartawan memperoleh informasi di RSO Prof. DR. R. Soeharso Surakarta periode Januari- Desember 2011

C. LANDASAN TEORI

1. Komunikasi

   Pengertian komunikasi menurut Harold D. Lasswell. adalah :

   > Cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan "Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya" (Cangara, 2006:18).

Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. menjelaskan terdapat sebelas unsur dalam komunikasi (Liliweri, 2007:17) unsur- unsur tersebut antara lain adalah :

a. Pengirim atau sumber (*resource)*
b. *Encoding*
c. Pesan (*masaage)*
d. Saluran (media).
e. *Decoding*
f. Penerima (*receiver*)
g. Umpan balik (*feed back*)
h. Gangguan (*noise*)
i. Bidang pengalaman (*field of experience*)
j. Pertukaran makna (*shared meaning*)
k. Konteks (*context*)

Bentuk komunikasi menurut Onong Uchana Effendy terdiri dari empat bentuk komunikasi (Effendy, 2000:7), yaitu adalah :

a. komunikasi personal (*personal communications*)
   1) komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*)
   2) komunikasi anterpersonal (*interpersonal communication)*
b. komunikasi kelompok (*group communication)*
   1) komunikasi kelompok kecil (*small group communication*)
      a) ceramah
      b) diskusi panel
      c) simposium
      d) forum
      e) seminar
      f) curahsaran
   2) komunikasi kelompok besar (*large group communication/ public speaking)*

3) komunikasi massa (*mass communication*)

a) pers c) televisi

b) radio d) film

4) komunikasi media (*media communication)*

a) surat d) poster

b) telepon e) spanduk

c) pamflet

Fungsi komunikasi menurut Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S. (Liliweri, 2007: 18) didalam bukunya *Dasar- Dasar Komunikasi Kesehatan* :

a. Informasi. d. Persuasi

b. Pendidikan e. Menghibur

c. Instruksi

2. *Media relations*

Pengertian *media relations* menurut Barbara averill (Iriantara, 2005: 28) :

"*Media relations* hanyalah salah satu bagian dari *public relations*, namun ini bisa menjadi perangkat yang sangat penting dan efisien. Begitu kita bisa menyusun pesan yang bukan saja diterima tetapi juga dipandang penting oleh media lokal, maka kita sudah membuat langkah besar menuju keberhasilan program kita"

Menurut Iriantara (Iriantara, 2005:47-48) *media relations* proses yang harus dilaksanakan diantaranya adalah :

a. Perencanaan

b. Implementasi

c. Evaluasi

Media relations dilaksakanan karena memiliki manfaat bagi keberlangsungan suatu organisasi, menurut Firsan Nova (Nova, 2011:207) manfaat dari *Media relations* tersebut adalah :

a. Membangun pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab organisasi dan media massa
b. Membangun kepercayaan timbal balik dengan prinsip saling menghormati dan menghargai serta kejujuran dan kepercayaan
c. Penyampaian atau perolehan informasi yang akurat, jujur dan mampu memberikan pencerahan bagi publik.

Media relations merupakan kumpulan dari beberapa bentuk kegiatan, Aceng Abdullah (Abdullah, 2000: 80-101), yaitu:

a. Penyebaran siaran pers atau *press release*
b. Konferensi pers dan jumpa pers
c. *Press briefing*
d. Kunjungan pers
e. Resepsi pers
f. Peliputan kegiatan
g. Wawancara pers

3. Wartawan

Menurut Muhammad Rohmadi (Rohmadi, 2011:21) wartawan adalah sosok yang memiliki ketajaman penglihatan dan pendengaran dalam mengejar berita.

Lalu dalam http://www.artikata.com/arti-356555-wartawan.html (diakses pada 12 Juni 2012) mengartikan wartawan adalah orang yang pekerjaannya adalah mencari dan menyusun berita untuk dimuat dl surat kabar, majalah, radio, dan televisi.

4. Hubungan antara kegiatan *media relations* dengan kepuasan wartawan

   Kepuasan wartawan diukur dari kelengkapan informasi yang didapatkan, dimana informasi tersebut memenuhi hasrat keingintahuan publik atau informasi yang mengandung nilai berita, maka dalam menjalankan *media relations* staf PR akan menyampaikan informasi yang mengandung nilai berita (Iriantara, 2008: 148-149)

D. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner.

1) Populasi

   Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 66 orang wartawan yang pernah melakukan kegiatan *media relations* di RSO.

2) Sampel

   Dalam penghitungannya pencarian besaran sampel dengan rumus Slovin

:

3) Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling sederhana.

4) Variabel penelitian

a. Variabel independen

Yaitu kegiatan *media relations*,

b. Variabel dependen

Yaitu kepuasan wartawan

5) Teknik pengumpulan data

a. Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden atau pernyataan tertulis kepada responden (Kriyantono, 2010: 97).

6) Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis asosiatif. Hipotesis assosiatif diuji dengan teknik korelasi, penulis memilih teknik korelasi *product moment.*

7) Teknik uji persyaratan analisis

a. Uji validitas
b. Uji reliabilitas
c. Uji Korelasi
d. Uji t
e. Regresi Linier Sederhana

E. HASIL PENELITIAN

Tingkat kegiatan *media relations* di RSO termasuk pada kategori cukup, hal tersebut terjadi karena terdapat kegiatan *media relations* di RSO kurang dijalankan secara maksimal, diantaranya adalah dalam kegiatan kunjungan pers dan *press gathering*. Hal tersebut mempengaruhi kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi yang dirunjukkan dalam data dimana tingkat kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di RSO termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kegiatan *media relations* dengan kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta diperoleh hasil nilai koefisien korelasinya adalah 0,745 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,312, selain itu didapati $t_{hitung} > t_{tabel,}$ yaitu 6,890 > 1,686, sehingga menjawab rumusan masalah, yaitu ada hubungan antara kegiatan *media relations* dengan kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.

Dalam analisis regresi sederhana diperoleh persamaan sederhana $Y = 15,897 + 0,506X$ yang berarti bahwa jika kegiatan *media relations* adalah tetap atau nol maka besarnya kepuasan wartawan memperoleh informasi adalah sebesar 15,897 poin dan jika setiap penambahan nilai kegiatan *media relations* sebesar 10 poin, maka kepuasan wartawan memperoleh informasi akan mengalami peningkatan sebesar 5,06 poin.

Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,555 yang berarti bahwa kegiatan *media relations* memiliki pengaruh terhadap kepuasan wartawan dalam memperoleh informasi di RS Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso sebesar 55,5% dan 45,5% sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan *media relations* dengan kepuasan wartawan memperoleh informasi.
2) Dalam analisis regresi sederhana diperoleh hasil persamaan Y = 15,897 + 0,506X
3) Variabel kegiatan *media relations* memberikan sumbangan sebesar 55,5%, terhadap kepuasan wartawan memperoleh informasi.

b. Saran

1) Bagi pihak rumah sakit
   a. Tingkat kegiatan *media relations* di RS. Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta termasuk dalam kategori cukup, oleh karena itu pihak rumah sakit perlu untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan *media relations*.
   b. Kegiatan *media relations* di RS. Ortopedi Prof. DR. R. Soeharso Surakarta yang dinilai paling rendah adalah kegiatan *press gathering*.

2) Bagi peneliti yang akan datang

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan penelitian di masa mendatang, karena dalam penelitian ini kegiatan *media relations* baru memberikan sumbangan sebesar 55,5%, terhadap kepuasan wartawan memperoleh informasi, sehingga pada dasarnya masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan wartawan memperoleh informasi

Daftar Pustaka

Abdullah, Aceng. 2000. ***Press Relations Kiat Berhubungan Dengan Media***. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2006. ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***.. Jakarta: Rineka Cipta.

Cangara, Hafied.2006. ***Pengantar Ilmu Komunikasi***. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Effendy, Onong Uchana. 2000. ***Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek***. Bandung: Rosdakarya

Ghozali, Imam. 2005. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.** Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iriantara, Yosa. 2008. ***Media Relations Konsep, Pendekatan Dan Praktek***. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Kriyantono, Rachmat. 2010. ***Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*.** Jakarta: Kencana Pranada

Liliweri, Alo. 2007. ***Dasar- Dasar Komunikasi Kesehatan***. Yogjakarta: Pustaka Pelajar

Nova, Firsan. 2011. ***Crisis Public Relations: Strategi PR menghadapi krisis, mengelola isu, membangun citra dan reputasi perusahaan.*** Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

Rohmadi, Muhammad. 2011. ***Jurnalistik Media Cetak: Kiat Sukses Menjadi Penulis dan Wartawan Profesional***. Surakarta: Cakrawala Media

Sugiyono. 2010. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*.** Bandung: Alvabeta.

Suryawati, Indah. 2011. ***Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik***. Bogor: Ghalia Indonesia

Syah, Sirikit. 2011. ***Rambu- Rambu Jurnalistik Dari Undang- Undang Hingga Hati Nurani***. Yogjakarta: Pustaka Pelajar

Umar, Husein. 2003. ***Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa***. Jakarta: Ghalia Indonesia.

SUMBER INTERNET

http://nasional.kompas.com/read/2009/10/16/19191142/RS.Ortopedia.Solo.Sumbang.110.Kruk.untuk.Korban.Gempa.Sumbar. (diakses pada 11 Oktober 2011 pada pukul 15.00).

http://news.liputan6.com/read/233184/pasien-omni-turun-10-persen (Diakses pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 pada pukul 15.00)

http://news.liputan6.com/read/233358/rs-omni-minta-kasus-prita-tak-diperluas (Diakses pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 pada pukul 15.00).

http://rso.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=110&Itemid=53 (Diakses pada hari Selasa tanggal 11 Oktober 2011 Pukul 15.00)

http://www.artikata.com/arti-356555-wartawan.html. (Diakses pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2012 Pukul 18.30).

Prasetyo, Budi. 2010. **STRATEGI *MEDIA RELATIONS* DALAM PEMERINTAHAN DAERAH Studi Deskriptif Kualitatif tentang Strategi *Media Relations* Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Surakarta dalam Menjalin Hubungan dengan Media Untuk Meningkatkan Citra Positif di Masyarakat Kota Surakarta**. Jurusan Komunikasi. UNS. Surakarta:http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=18395 (Diakses pada hari Sabtu tanggal 16 Juni 2012 pukul 10:30).